

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Dalam hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di DKI Jakarta didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Upah Minimum Provinsi, Suku Bunga Kredit, Kurs dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing.
- b. Dalam jangka panjang UMP signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta artinya apabila UMP mengalami kenaikan maka investasi asing juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan UMP pada jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.
- c. Dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek suku bunga kredit memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta..
- d. Dalam jangka panjang kurs/nilai tukar signifikan dan memiliki pengaruh negatif terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta. Sama halnya pada

jangka pendek kurs signifikan dan berpengaruh negatif terhadap investasi asing di DKI Jakarta.

- e. Dalam jangka panjang inflasi tidak signifikan terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta. hal ini berarti tingkat inflasi tidak memiliki dampak yang besar terhadap arus investasi asing dan sebaliknya dalam jangka pendek menunjukkan inflasi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel UMP signifikan dan berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta. UMP di DKI Jakarta harus diperhatikan dengan baik, karena pemberian tingkat upah yang sesuai standar hidup layak dan mampu memenuhi kebutuhan pokok pekerja merupakan salah satu faktor penentu meningkatnya produktivitas yang bertujuan untuk peningkatan penanaman modal asing. Kebijakan yang tepat seperti selalu mengkaji pemberian upah yang sesuai standar hidup layak pekerja dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pekerja dan akan meningkatkan produktivitas output yang akan membuat tingkat penanaman modal asing terus meningkat.
2. Variabel suku bunga kredit menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta. Suku bunga kredit harus diperhatikan, apabila suku bunga terlalu rendah maka perbankan akan enggan untuk menyalurkan pinjaman kepada perusahaan-perusahaan karena imbal hasilnya kecil sehingga dana yang tersimpan di perbankan dialokasikan ke instrumen investasi

lain yang menawarkan profit yang lebih besar tetapi resiko lebih tinggi. Dalam situasi tersebut, perusahaan-perusahaan akan kesulitan mendapatkan pinjaman sedangkan sektor finansial negara tersebut menjadi rentan terguncang.

3. Variabel nilai tukar/kurs signifikan dan berpengaruh negatif terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta. Hal yang kemudian seharusnya dilakukan oleh pemerintah yaitu membuat kebijakan dalam menjaga nilai tukar/kurs pada tingkat yang tepat sehingga investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia terutama di DKI Jakarta meningkat.
4. Variabel inflasi tidak signifikan, artinya inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap penanaman modal asing, inflasi di DKI Jakarta masih tergolong inflasi rendah. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) diharapkan menjaga angka inflasi agar selalu di bawah 10% per tahun, menekan jumlah uang yang beredar dan selalu melakukan operasi pasar terbuka guna menekan angka inflasi di Indonesia khususnya di DKI Jakarta.